

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil analisis variabel bebas yaitu UMP, APS, PMA, dan PE terhadap TKK pada provinsi di Indonesia periode 2012-2021 didapatkan kesimpulan yaitu:

1. Upah Minimum Provinsi (UMP) tidak mempengaruhi Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Hal ini dikarenakan masih terdapat cukup banyak pemberi kerja yang memberikan upah kepada pekerjanya kurang dari upah minimum yang berlaku yang mengakibatkan para pencari kerja akan tetap bekerja dan menerima pekerjaan meskipun upah yang mereka terima hanya sebesar upah minimum atau bahkan kurang. Selain itu, juga terjadinya pergeseran pekerja dari sektor formal ke sektor informal ketika upah minimum naik. Sehingga kenaikan upah minimum tidak selalu meningkatkan atau menurunkan kesempatan tenaga kerja.
2. Tingkat pendidikan yang dilihat berdasarkan Angka Partisipasi Sekolah (APS) mempunyai pengaruh terhadap Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Pengaruh antara Pendidikan dengan Tingkat kesempatan kerja dapat dilihat ketika seseorang atau Angkatan kerja memiliki Pendidikan yang lebih tinggi maka akan lebih mudah lolos pada kualifikasi akademik dan dinilai akan mendapatkan pekerjaan dan upah yang lebih layak.
3. Investasi Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Itu dapat terjadi karena investasi asing yang masuk itu bersifat padat modal, dimana investor lebih banyak mengeluarkan modal untuk membeli mesin. Selain itu, investasi asing justru lebih banyak menggunakan tenaga kerja asing dibandingkan tenaga kerja Indonesia. Sehingga tingginya realisasi PMA belum dapat memperluas kesempatan kerja di Indonesia.
4. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Hal ini dikarenakan naiknya pertumbuhan ekonomi maka GDP atau total produksi dalam negeri akan meningkat. Dengan begitu perusahaan akan membutuhkan tenaga kerja lebih banyak untuk terus meningkatkan

output produksinya tersebut. Dengan peningkatan permintaan tenaga kerja maka tingkat kesempatan kerja akan semakin luas.

V.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya oleh peneliti, terdapat saran atau masukan dalam penelitian ini yaitu:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Hal yang sebaiknya dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah menambahkan atau mengubah variabel bebas guna menganalisis faktor-faktor yang kemungkinan dapat menunjukkan adanya pengaruh terhadap tingkat kesempatan kerja.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian provinsi di Indonesia secara lengkap dan menggunakan rentang waktu yang lebih panjang supaya hasil yang didapatkan lebih sesuai dengan yang diteliti.
3. Penelitian selanjutnya disarankan dapat memperbanyak dan mengembangkan literatur atau referensi yang memiliki kaitan dengan variabel yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan penelitian.

V.2.1 Saran Praktis

Bagi Pemerintah

1. Pemerintah diharapkan dapat mengatasi TKK di lima provinsi di Indonesia dengan TKK terendah dengan menyediakan lapangan kerja baru maupun meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada lapangan kerja yang sudah ada agar terjadi keseimbangan antara pencari kerja dengan lapangan kerja.
2. Pemerintah diharapkan meningkatkan tingkat Pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas dan *skill* SDM pada masing-masing daerah agar sesuai dengan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan dan dapat bersaing.
3. Pemerintah diharapkan dapat memaksimalkan potensi daerahnya untuk dapat meningkatkan produktivitas untuk membangun perekonomian secara berkelanjutan.

4. Pemerintah diharapkan dapat memberikan sosialisasi guna menumbuhkan jiwa wirausaha sehingga akan terciptanya lapangan kerja baru dan kesempatan kerja akan meluas.